

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah menulis menyelesaikan pembahasan dalam skripsi ini, kiranya dapat diambil kesimpulan :

1. Pendidikan Islam adalah usaha bimbingan jasmani dan rohani pada tingkat kehidupan individu dan sosial untuk mengembangkan fitrah manusia berdasarkan hukum-hukum Islam menuju terbentuknya manusia ideal (*insan kamil*) yang berkepribadian muslim dan berakhlak terpuji serta taat pada Islam sehingga dapat mencapai kebahagiaan didunia dan di akherat. Nilai-nilai pendidikan Islam yang perlu ditanamkan pada anak sejak kecil, antara lain :

a. Nilai pendidikan keimanan

Lima pola dasar nilai-nilai yang ditanamkan pada anak-anak adalah membacakan kalimat tauhid, menanamkan cinta pada Allah, mengajarkan Al-Qur'an dan menanamkan nilai perjuangan dan pengorbanan

b. Nilai pendidikan kesehatan

Nilai kesehatan yang ditanamkan pada anak adalah memberikan keteladanan dalam menjaga kebersihan dan memberikan pengetahuan pentingnya kesehatan diri dan lingkungan.

c. Nilai pendidikan ibadah

Nilai-nilai ibadah yang perlu ditanamkan pada anak adalah mengajak anak ke tempat ibadah, memperkenalkan dan mengajarkan pada anak pentingnya ibadah.

d. Nilai pendidikan seks

Nilai pendidikan seks yang diajarkan Rasulullah adalah menutup aurat dan menjaganya dari orang lain dan tidak mengumbar hawa nafsu sawat.

2. a. Khitan adalah membuka atau memotong kulit yang menutupi kepala penis (*qulfaḥ*) yang menutupi ujung kemaluan dengan tujuan agar bersih dari sisa-sisa air kencing. Banyak dalil yang memerintahkan tentang khitan, baik

dalam Al-Qur'an maupun Al-Hadits. Hukum khitan adalah wajib tetapi ada yang mengatakan sunnah. Menurut pendapat yang lebih unggul khitan hukumnya wajib. Khitan wajib dilaksanakan ketika anak mencapai usia aqil baligh, tetapi ada yang mengatakan khitan dilaksanakan ketika anak berumur tujuh hari dari kelahirannya. Walimatul khitan hukumnya sunnah, karena dari segi masyarakat akan lebih membentuk keharmonisan dan persaudaraan.

b. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam khitan adalah :

1). Pendidikan Keimanan

Iman adalah pokok atau dasar-dasar manusia dalam hidup di dunia. Allah SWT. telah memberi bibit keimanan yang benar pada anak yang baru lahir. Khitan adalah bentuk pelaksanaan keimanan pada Allah SWT., tanpa iman anak tidak akan memotong kulitnya bahkan mengalirkan darah, karena inti dari khitan adalah iman.

2). Pendidikan Kesehatan

Khitan adalah bentuk kesehatan yang dapat diterapkan pada anak-anak. Di dalamnya terdapat ajaran yang sangat dibutuhkan, yaitu khitan mengajarkan anak membersihkan alat kelamin. Dengan memotong kulup, anak akan terhindar dari beberapa penyakit kelamin. Khitan membiasakan hidup anak bersih dan teratur, karena ibadah (shalat) mensyaratkan kesucian.

3). Pendidikan Ibadah

Ibadah yang dilakukan dengan benar merupakan implementasi penghambaan diri kepada Allah SWT. khitan mengajarkan anak untuk ibadah karena pandangan orang yang mengatakan bahwa khitan adalah awal kewajiban anak dalam syar'i. Anak yang dikhitan kebanyakan mencapai usia baligh dan sudah menjadi *mukallaf* dan wajib dalam syariat agama.

4). Pendidikan Seks

Seks adalah persoalan hidup manusia, karena kebanyakan pemuda tidak mengerti tentang seks Islami. Khitan mengajarkan anak akan pentingnya

seks, karena di dalamnya mengajarkan anak untuk menahan syahwatnya. Khitan menjadi penyeimbang nafsu syahwat manusia.

### 3. Implementasi nilai-nilai pendidikan dalam khitan pada pendidikan anak

Pendidikan anak adalah usaha yang dilakukan orang tua (pendidik) terhadap anak (terdidik) dalam rangka membantu, melatih, membina dan mengembangkan fitrah dan sumber daya insani baik jasmani maupun rohani yang ada pada anak sejak lahir sampai usia baligh. Tujuan pendidikan anak dalam Islam adalah membentuk pribadi yang shaleh, karena ia dapat menolong dan mendo'akan orang tuanya baik di dunia maupun di akhirat.

Orang tua sangat perlu membekali anak-anaknya materi pendidikan anak sebagai pondasi hidupnya. Materi-materi pendidikan tersebut yang harus ditanamkan adalah:

#### a. Menanamkan nilai-nilai keimanan

Pembentukan iman harus diberikan pada anak sejak kecil. Nilai-nilai keimanan yang perlu ditanamkan pada anak dengan cara memperkenalkan Allah dan Rasul-Nya, mengajakan Al Quran dan menanamkan nilai-nilai perjuangan dan pengorbanan. Khitan bisa menanamkan kecintaan pada Allah dan Rasul-Nya serta menanamkan perjuangan dan pengorbanan.

#### b. Menanamkan kebiasaan hidup sehat

Pendidikan kesehatan perlu ditanamkan sejak kecil. Anak yang dibiasakan hidup sejak kecil akan terbiasa sampai dewasa. Khitan menanamkan kebiasaan anak hidup bersih dengan memotong kulup yang menghalangi air dalam membersihkan sisa-sisa air kencing.

#### c. Menanamkan tanggung jawab ibadah.

Pendidikan ini dapat diperkenalkan sejak dini dengan cara mengajak anak-anak ke tempat ibadah dan memperlihatkan bentuk-bentuk ibadah padanya. Anak yang sudah baligh mempunyai kewajiban dalam syari'at agama. Khitan menanamkan kebiasaan ibadah pada anak, karena syarat sahnya shalat adalah suci dari hadats dan najis. Khitan menjadi sarana untuk membersihkan orang dari najis.

#### d. Menanamkan pendidikan seks.

Pendidikan ini perlu ditanamkan pada anak sejak kecil. Tujuan pendidikan ini adalah anak menjadi tahu tentang kehidupan seks dan tak akan terjerumus ke lembah maksiat karena terlalu mengumbar hawa nafsu. Khitan mengajarkan pada anak akan pentingnya menjaga alat kelamin dan nafu syahwat.

Jadi dalam khitan terdapat nilai-nilai pendidikan yang dapat diimplementasikan pada pendidikan anak. Pendidikan yang dapat diberikan orang tua antara lain pendidikan keimanan, pendidikan kesehatan, pendidikan ibadah, pendidikan seks dan pendidikan psikis.

## **B. Saran-saran**

Sebagai orang tua muslim yang sadar akan pendidikan anak, seharusnya mengkhitankan mereka sebelum baligh. Hal ini merupakan bukti konkrit kecintaan dan rasa tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya. Dalam khitan terkandung nilai-nilai pendidikan yang dapat digunakan orang tua sebagai dasar proses mendidik anak. Anak shaleh merupakan dambaan orang tua di akhirat nanti karena anak tersebut bisa mendo'akannya ketika telah meninggal dunia. Bagi orang tua sekarang perlu menanamkan agama sebagai dasar pendidikan anak karena anak sebagai bekal ketika sudah tidak ada lagi. Selain itu orang tua wajib mengkhitankan anaknya, karena khitan memiliki nilai-nilai pendidikan yang sesuai dengan pendidikan anak.

## **C. Penutup**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, tauiq serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi penulis sendiri.

Tidak lupa penulis mohon maaf, apabila dalam penyusunan kalimat maupun bahasanya masih dijumpai banyak kekeliruan. Penulis sangat

mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna perbaikan di masa mendatang.

Mudah mudahan apa yang penulis buat ini mendapat ridha dari Allah yang maha murah. Semoga kita semua termasuk dalam golongan orang-orang yang beruntung di akhirat nanti. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, serta orang tua semoga menambah pengetahuan dalam mendidik anak. Amin ya rabbal almin.